



HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KIA DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN DELI TUA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021

Nila Siahaan¹, Elvida Sulistiana Sinaga², Rosmega³

^{1,2,3}STIKES Mitra Husada Medan

Article Information

Article history:

Received October 3, 2022

Approved October 27, 2022

Keywords:

Health Education, Knowledge, Pregnant Women, MCH Handbook

Kata Kunci:

Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Ibu Hamil, Buku KIA

ABSTRACT

Maternal and Child Health Program (MCH) is one of the main priorities of health development in Indonesia. The Maternal and Child Health Book (KIA) contains important information needed by mothers and families that must be conveyed by health workers through information communication and education to increase knowledge and health behavior of pregnant women and families so that mothers and families are able to take care of them. This study aims to determine the relationship between health education and knowledge of pregnant women about MCH books in Suka Makmur Village, Deli Tua District, Deli Serdang Regency in 2021. This type of research is a quasi-experimental with one group pretest and post test design. The population is pregnant women with their first child in Suka Makmur Village, Deli Tua District, Deli Serdang Regency as many as 20 people. The number of samples used is 20 people obtained by using total sampling technique. Data analysis technique using chi square. The results obtained in this study that the knowledge of pregnant women about the MCH book before being given health education was the majority in the sufficient category, namely 10 people (50.0%) and the minority in the less category, namely 3 people (15.0%), maternal knowledge pregnant women about the MCH handbook after being given health education were the majority in the good category, namely 14 people (70.0%) and the minority in the less category, namely 2 people (10.0%). And there is a relationship between health education and knowledge of pregnant women about MCH books in Suka Makmur Village, Deli Tua District, Deli Serdang Regency with a p value of 0.000. There is a relationship between health education and knowledge of pregnant women about MCH books in Suka Makmur Village, Deli Tua District, Deli Serdang Regency. It is recommended that pregnant women always follow the ANC by bringing the MCH handbook. In order to increase mother's knowledge about health so that she can apply the knowledge gained in everyday life.

ABSTRAK

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berisi informasi penting yang dibutuhkan oleh ibu dan keluarga yang harus disampaikan oleh petugas kesehatan melalui komunikasi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil dan keluarga agar ibu dan keluarga mampu menjaga. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. Jenis penelitian merupakan quasi eksperimen dengan *one group pretest and post test design*. Populasi adalah ibu hamil anak pertama di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang sebanyak 20 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 20 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas terdapat pada kategori cukup yaitu 10 orang (50,0%) dan minoritas pada kategori kurang yaitu 3 orang (15,0%), pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sesudah diberikan pendidikan kesehatan mayoritas terdapat pada kategori baik yaitu 14 orang (70,0%) dan minoritas pada kategori kurang yaitu 2 orang (10,0%). Serta ada hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang dengan nilai $p = 0,000$. Ada hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Disarankan kepada ibu hamil selalu mengikuti ANC dengan membawa buku KIA. Agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari.

© 2022 SAINTEKES

*Corresponding author email: elvidasulistiana@gmail.com

PENDAHULUAN

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, bayi dan neonatal. Salah satu tujuan program ini adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak melalui peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan perinatal di tingkat pelayanan dasar dan pelayanan rujukan primer (Revinovita, 2019).

Angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI) masih merupakan masalah utama di dunia karena masih terbilang tinggi. Data World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa di dunia sekitar 800 ibu meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama dari kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan. Risiko kematian ibu di negara berkembang 23 kali lebih besar dibandingkan dengan negara maju sehubungan dengan kehamilan dan persalinan (WHO, 2019).

Indonesia menduduki posisi ketiga AKI tertinggi tahun 2017 dengan 177 kematian per

100 ribu kelahiran. Capaian terburuk berlaku di Myanmar dengan 250 kematian, lalu Laos 185 kematian per 100 ribu penduduk. Sementara negeri jiran Malaysia dan Singapura, masing-masing hanya 29 dan 8 kematian per 100 ribu kelahiran. Dari 10 negara ASEAN, baru setengahnya yang melampaui target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) tahun 2030; kurang dari 70 per 100 ribu kelahiran. Dengan penurunan rata-rata sekitar 3 persen per tahun, Indonesia harus bekerja lebih keras untuk mendekati target tersebut (Ayu, 2020).

Namun data survei kesehatan nasional (Sirkesnas) menunjukkan sebanyak 81,5% ibu hamil menyatakan memiliki Buku KIA, namun hanya 60,5% di antaranya yang bisa menunjukkan buku KIA. Hasil analisis data Riskesdas dan Sirkesnas menunjukkan terdapat keterkaitan antara kepemilikan Buku KIA dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu yang memiliki buku KIA lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan, lebih banyak bersalin dengan pertolongan tenaga kesehatan dan lebih banyak bersalin di fasilitas kesehatan dibandingkan ibu yang tidak memiliki Buku KIA. Bayi dari ibu yang memiliki Buku KIA juga lebih banyak mendapat imunisasi

dasar lengkap daripada bayi dari ibu yang tidak memiliki Buku KIA, sehingga dapat disimpulkan bahwa Buku KIA berdampak positif pada perubahan perilaku ibu (Widyawati, 2019).

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik meneliti tentang hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan *one group pretest and post test design* yaitu dilakukannya pretest terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi kepada responden yang kemudian setelah diberi intervensi lalu dilakukan post test. Disebut quasi eksperimen dengan *one group pretest and post test design* karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek yang telah ditentukan, kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umur

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 20 tahun	2	10,0
2.	21-35 tahun	13	65,0
3.	> 36 tahun	5	25,0
	Jumlah	20	100,0

Berdasarkan tabel 4.1. diatas bahwa umur ibu hamil mayoritas terdapat pada kategori 21-35 tahun yaitu 13 orang (65,0%) dan minoritas pada kategori < 20 tahun yaitu 2 orang (10,0%).

Pendidikan

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Dasar	6	30,0
2.	Menengah	11	55,0

3.	Tinggi	3	15,0
	Jumlah	20	100,0

Berdasarkan tabel 4.2. diatas bahwa pendidikan ibu hamil mayoritas terdapat pada kategori menengah yaitu 11 orang (55,0%) dan minoritas pada kategori tinggi yaitu 3 orang (15,0%).

Pekerjaan

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	IRT	8	40,0
2.	Wiraswasta	9	45,0
3.	Pegawai swasta	2	10,0
4.	Pegawai negeri	1	5,0
	Jumlah	20	100,0

Berdasarkan tabel 4.3. diatas bahwa pekerjaan ibu hamil mayoritas terdapat pada kategori wiraswasta yaitu 9 orang (45,0%) dan minoritas pada kategori pegawai negeri yaitu 1 orang (5,0%).

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No.	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	7	35,0
2.	Cukup	10	50,0
3.	Kurang	3	15,0
	Jumlah	20	100,0

Berdasarkan tabel 4.4. diatas bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas terdapat pada kategori cukup yaitu 10 orang (50,0%) dan minoritas pada kategori kurang yaitu 3 orang (15,0%).

Pemahaman ibu meningkat sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang buku KIA dikarenakan bahwa buku KIA sangat

mudah dibawa setiap kali ibu hamil periksa kehamilan ke fasilitas pelayanan kesehatan, isi dari buku KIA sangat bermanfaat bagi ibu dan bayi karena mengandung informasi yang sangat penting oleh ibu dan bayi dan pesan yang disampaikan di dalam buku KIA tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita sudah sangat lengkap. Selama melakukan pemeriksaan kehamilan selalu membawa buku KIA, setibanya dirumah ibu membaca buku KIA, disaat waktu senggang selalu meluangkan waktu untuk membaca buku KIA, setiap mau tidur malam menyempatkan untuk membaca buku KIA, selalu membaca buku KIA karena berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak. Pada pelaksanaannya buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) belum dimanfaatkan oleh ibu hamil sebagaimana semestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti kegunaan dari buku KIA sehingga tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat didalam buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Berdasarkan hasil uji chi square dengan nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$, maka ada hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

SIMPULAN

Ada hubungan pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Desa Suka Makmur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 dengan nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$.

Diharapkan ibu hamil selalu mengikuti ANC dengan membawa buku KIA. Agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Barat, Kalimantan. 2017. "Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk 104 |." 7(1): 104–26.

DKK, Pribaki. 2019. "Preeklampsia Dan Target Penurunan Angka Kematian Ibu Berdasarkan SDGs." 5(4): 121–60.

Erlina, A. 2017. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku Kia Di Puskesmas

Andowia Kabupaten Konawe Utara.

Evrianasari, Nita. 2016. "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di BPS Sulasmi SST Rajabasa Bandar Lampung." *Jurnal Kesehatan* 7(1): 97.

Fay, Daniel Lenox. 1967. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Munna, Alfu Izzatil, Muliatul Jannah, and Endang Susilowati. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang." *Link* 16(2): 73–82.

Rahim, Fadhlul. 2019. "Pemodelan Regresi Nonparametrik Spline Truncated Pada Data Angka Kematian Ibu Di Jawa Timur."

Sistiarani, Colti, Elviera Gamelia, and Dyah Umiyarni Purnama Sari. 2014. "Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu." *Kesmas: National Public Health Journal* 8(8): 353.

Sugiarti Slamet, Herlin Fitriani Kurniawati. 2020. "Pengetahuan Dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan." *Proceeding of The URECOL* 39: 214–20. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1068>.

Sumarmi, Sri. 2017. "Model Sosio Ekologi Perilaku Kesehatan Dan Pendekatan Continuum of Care Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu." *The Indonesian Journal of Public Health* 12(1): 129.

Supriyati. 2015. "Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods)." *Widyaiswara BDK*: 1–24.

WHO. 2017. "Maternal Mortality Evidence Brief." *Maternal mortality* (1): 1–4. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/329886/WHO-RHR-19.20-eng.pdf?ua=1>.